

# Proyek Regional Asia dalam Masalah Perdagangan Manusia (ARTIP)

Prakarsa Pemerintah Australia

Prakarsa Pemerintah Australia

Kontak:

Kantor Regional dan Kantor Thailand:

1-7 Zuellig House, Unit 1A, 4th Floor, Silom Road,  
Bangrak, Bangkok, Thailand 10500

Tel: +66 2 636 0531-3  
Fax: +66 2 636 0534

Kantor Kamboja:

14 Sombach Sothearos Blvd, Kementrian Kehakiman,  
Phnom Penh, Cambodia

Tel/Fax: +855 23 990 810

Kantor Myanmar:

No. 80, Kanbawza Lane 2, Shwe Taung Gyar,  
Bahan Township, Yangon, Myanmar

Tel: +95 1 513 171, 5  
Fax: +95 1 513 150

Kantor Republik Demokratik Rakyat Laos:

Immigration Department, Ministry of Public Security,  
Ban Hatsady Tai, Chanthaboury District, Vientiane, Lao PDR

Tel: +856 21 262 609  
Fax: +856 21 262 396

Situs web: [www.artipproject.org](http://www.artipproject.org)

E-Mail: [info@artipproject.org](mailto:info@artipproject.org)



## Prakarsa Pemerintah Australia untuk mengatasi masalah perdagangan manusia di kawasan Asia.

### Falsafah proyek

Hal yang hakiki guna menutup begitu banyaknya celah yang saat ini memungkinkan para pelaku perdagangan manusia meloloskan diri dari jerat hukum adalah respons peradilan pidana yang efektif, yang bersamaan dengan itu juga memberikan jaminan keamanan dan keadilan bagi mereka yang menjadi korbannya. Ini mencakup kerangka kerja hukum yang kokoh dan realistis; aparat yang cakap yang menjadi ujung tombak dan badan penegak hukum khusus; hakim dan jaksa penuntut yang berdedikasi dan tahu akan perkembangan keadaan; sebuah sistem guna mengenali korban secara cepat dan tepat; dan mekanisme guna meningkatkan kerja sama antar badan peradilan pidana di dalam dan lintas batas wilayah. Di segenap tingkat, respons skala nasional dan regional hendaknya mampu mencerminkan norma-norma acuan peradilan pidana dan hak asasi manusia yang telah disepakati dunia internasional.

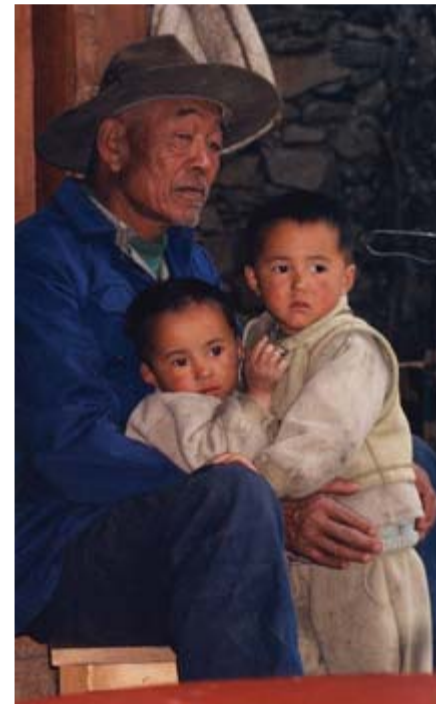
### Sejarah ARTIP

Pada tahun 2003, Pemerintah Australia memelopori sebuah prakarsa regional, yaitu Kerja Sama Regional Asia dalam Mencegah Perdagangan Manusia (ARCPPT). Proyek yang selesai pada bulan Agustus 2006 ini berupaya menjadi wadah bagi langkah yang lebih efektif dan terkoordinasi guna menanggulangi kejahatan perdagangan manusia, baik di dalam negeri maupun antar negara. ARCPPT bekerja bersama dengan badan-badan peradilan pidana tingkat nasional di Kamboja, RDR Laos, Myanmar dan Thailand, serta menjalankan beberapa kegiatannya di Indonesia. ARCPPT menjalin kerja sama erat dengan ASEAN dan forum-forum regional yang memegang peranan penting dalam masalah perdagangan manusia, termasuk COMMIT. Menyusul tinjauan kegiatan kerja ARCPPT, maka diambil keputusan untuk mengembangkan proyek baru yang seyogianya akan melanjutkan prestasi luar biasa yang telah dicapai oleh masing-masing negara dan oleh kawasan tersebut secara keseluruhan.



## Prakarsa Pemerintah Australia untuk Memperkuat Upaya Hukum Pidana Melawan Perdagangan Manusia di Kawasan Asia.

ARTIP memusatkan perhatiannya pada upaya menutup celah yang memungkinkan para pelaku perdagangan manusia meloloskan diri dari jerat hukum dan upaya memberikan jaminan keadilan bagi korbannya.



### Proyek

ARTIP memulai kegiatannya pada bulan Agustus 2006 dan diharapkan akan berjalan sampai dengan lima tahun. Seperti juga pendahulunya, ARTIP memusatkan perhatiannya pada upaya penegakan hukum pidana melawan perdagangan manusia dengan penekanan khusus pada upaya menutup celah yang memungkinkan para pelaku perdagangan manusia meloloskan diri dari jerat hukum dan menjamin keadilan bagi para korbannya. Sebagai langkah awal, ARTIP mulai bekerja di Kamboja, Thailand RDR Laos dan Myanmar. Seiring berjalannya proyek, kegiatannya dapat diperluas hingga mencakup negara ASEAN lainnya, terutama Indonesia. Untuk itu telah dikembangkan sebuah mekanisme khusus untuk membantu mengenali negara-negara yang akan dicakup dalam perluasan serta membantu negara tersebut agar mampu sepenuhnya menyatu dengan ARTIP.

### Menguatkan upaya penegakan hukum khusus dan umum dalam memerangi perdagangan manusia

Polisi, baik polisi umum maupun polisi khusus, memegang peranan penting guna mencapai penegakan hukum pidana yang tegas dalam menghadapi perdagangan manusia. Polisi umum sering kali menjadi pihak pertama yang bersinggungan langsung dengan korban dan pelaku perdagangan manusia. Kemampuan mereka mengenali korban dengan tepat dan mengambil langkah awal merupakan hal yang sangat penting. Polisi khusus dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang rumit namun sangat penting, yaitu penyidikan tindak pidana perdagangan manusia. ARTIP berupaya untuk memperlengkapi kedua aparat penegakan hukum umum dan khusus ini dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan. Proyek ini memberikan perhatian khusus pada upaya mendukung satuan-satuan khusus penanggulangan perdagangan manusia serta upaya membina hubungan antar satuan-satuan tersebut guna menggalakkan kerja sama penyidikan antar negara.

### Menguatkan upaya mengadili dan menuntut perdagangan manusia

ARTIP bekerja untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang perdagangan manusia di kalangan para hakim dan jaksa. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa kasus perdagangan manusia akan berhasil diajukan ke hadapan pengadilan dan dijatuhi hukuman. Di samping memberikan dukungan di tingkat nasional, hal ini juga mengikutsertakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kerja sama antar negara dalam mengajukan tuntutan di pengadilan.

### Menguatkan kerangka hukum dan kebijakan

Hukum yang baik merupakan landasan bagi upaya nasional penegakan hukum pidana yang tegas melawan perdagangan manusia. ARTIP memberikan nasihat dan dukungan kepada pemerintah dalam mengembangkan dan/atau meninjau kembali kerangka hukum nasionalnya yang berkisar pada permasalahan perdagangan manusia. Pusat perhatian pengembangan dan peninjauan kembali ini diarahkan hingga melampaui kerangka undang-undang khusus perdagangan manusia agar juga mencakup misalnya perundang-undangan yang berkaitan dengan pencucian uang, bantuan hukum timbal balik dan ekstradisi.

ARTIP mendukung pengembangan dan penerapan kerangka kebijakan yang tegas tentang perdagangan manusia, baik di tingkat nasional maupun di tingkat regional. ASEAN merupakan mitra penting bagi ARTIP di tingkat regional oleh karena ASEAN memainkan peran utama dalam mengembangkan norma-norma acuan umum, berbagi pengalaman dan kiat-kiat terbaik, serta kebijakan regional yang tegas tentang perdagangan manusia.

Sebuah program penelitian berlingkup kecil namun diarahkan dengan cermat bermaksud mengupayakan dan atau mengungkap pelaksanaan penelitian inovatif menjelajahi sisi upaya penegakan hukum pidana melawan perdagangan manusia yang relatif belum terselidiki.



ARTIP menyadari pentingnya bekerja dengan dan melalui mitra nasional dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam skala nasional, dan ARTIP berupaya untuk menjalankan kegiatannya dengan cara bekerja sama dan memberikan nasihat. Informasi mengenai rencana proyek, kegiatan dan sumber daya telah tersedia di kantor-kantor di masing-masing negara dan di kantor regional. Situs web ARTIP membuka akses *online* untuk mengetahui semua informasi proyek termasuk arsip ARCPPT tertentu, serta sumber-sumber nasional, regional dan internasional yang berkaitan dengan titik berat proyek.

Data kontak dapat dilihat di balik halaman ini

